

PENGARUH ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA COVID-19 DI MIS DESA LEDONGBARAT KECAMATAN AEKLEDONG KABUPATEN ASAHAN”.

Ghufron Is

*Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: gufronis@yahoo.co.id*

Leli Hasanah Lubis

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: Leli_yakusa@yahoo.com*

Ali Sadikin Ritongas

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: alisadikinritonga89@gmail.com*

Abstract—Abstrak

Pada masa covid-19 dimana proses pembelajaran harus berlangsung dengan baik maka pemerintah melakukan pengawasan dengan memberlakukan protocol Kesehatan yang ketat, tidak terlepas dari Lembaga Pendidikan sehingga berimbas terhadap proses pembelajaran. Maka untuk proses pembelajaran yang harus dilaksanakan dilakukan kebijakan pembelajaran melalui daring. Dalam pelaksanaan daring ini menuai pro dan kontra dan wajib melibatkan peran orang tua dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini menuai permasalahan yang banyak dikalangan orang tua, hal ini menjadi salah satu objek daya tarik untuk penulis lakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas penulis berpendapat bahwa pengertian pengaruh orang tua adalah kekuatan atau daya yang ada dan timbul dari orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dalam keluarga yaitu ayah dan ibu kandung atau yang dianggap tua karena cerdas, pandai, ahli dan sebagainya atau orang-orang yang dihormati atau orang tua angkat pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan adat atau hukum yang berlaku untuk mempengaruhi orang lain yang berada dalam keluarga itu agar mengikutinya atau bertingkah laku sebagaimana yang dikehendaki oleh orang tua yang ada dalam keluarga tersebut.

Kalau diinventarisir lebih rinci maka yang dimaksud orang tua adalah sebagai berikut:

- a). Ayah dan ibu kandung.
- b). Ayah dan ibu angkat.
- c). Orang yang paling dituakan dalam keluarga tersebut.
- d). Orang yang dianggap tua karena wibawanya.

Menghadapi bahaya virus covid-19 pemerintah Indonesia melakukan berbagai kegiatan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut Bersama-sama dengan seluruh apat dan jajarannya mengajak masyarakat untuk mengikuti protocol Kesehatan. Diantara usaha pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam usaha percepatan penanganan Covid-19, hal ini mempunyai dampak pembatasan pada berbagai aktivitas termasuk kegiatan Pendidikan. Sementara itu aktivitas belajar dari rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah

Variabel yang penulis kemukakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat), yang dalam hal ini untuk variabel bebas (*Variable independent*) disimbolkan dengan ‘X’. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh orang tua, yang akan mempengaruhi variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini disebut juga

dengan *variable independent* yang disimbolkan dengan “Y”. Adapun *variable Y* proses pembelajaran dimasa covid 19

Keywords—Pengaruh orang tua, Proses pembelajaran, Covid-19.

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menjadi fokus dalam kajian karena hasil belajar itu selalu ditentukan oleh proses yang dilakukan, kalau proses yang dilakukan salah sudah pasti akan melahirkan hasil yang salah, sedangkan proses pembelajaran yang dilakukan secara benar dapat juga menghasilkan hasil pembelajaran yang kurang tepat, oleh karena itu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang harus mendapat perhatian.

Pembentukan akidah dan akhlak di masa sekarang ini adalah urgen di dalam

Pendidikan, sebab tidak dapat dipungkiri oleh manusia pada saat ini setiap ucapan dan perbuatan harus berlandaskan dengan akidah dan akhlak. Kecenderungan manusia sekarang lebih menunjukkan mempunyai akhlak yang buruk atau tercela karena mereka hanya mementingkan atau mengutamakan kepentingan sendiri tanpa memikirkan kepentingan orang lain, dan juga mereka hanya mementingkan keuntungan diri sendiri.¹

Disisi lain kita sepakat bahwa dalam dunia pendidikan bahwa hasil belajar itu selalu dan erat kaitannya dengan perilaku moral atau akhlak peserta didik. Tidak hanya bagi peserta didik bahkan selalu terdengar adanya perilaku menyimpang dari orang dewasa, apakah itu diperoleh melalui berita, *facebook*, *youtube* dan lain sebagainya. Hal itu semua erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari rumah tangga yang juga disebut *madrasatul ula*, proses pembelajaran sejak dini sampai dengan sekolah dasar atau ibtidaiyah. Usaha pemerintah dalam perhatiannya dengan proses pembelajaran ini dapat dikatakan tiada henti, apakah itu melalui perubahan kurikulum, metode mengajar guru, menerbitkan buku-buku yang erat kaitannya dengan perkembangan anak. Usaha meningkatkan kualitas guru baik melalui pendidikan formal, pelatihan guru, diskusi guru mata pelajaran dan semua itu sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang merupakan persiapan untuk menciptakan hasil belajar yang diwali dengan kajian kurikulum, rencana pembelajaran semester, program kerja guru, analisis Materi pembelajaran dan sinkronisasi kalender Pendidikan sampai dengan system penilaian yang bersifat afektif, kognitif dan psikomotorik untuk tingkat ulangan

¹ Leli Hasanah Lubis, ‘Proses Pembentukan Akidah Dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Alam Sahara’, *Tarbiyatul Bukhary, Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains*, VI.1 (2022), 17–24.

harian dan tugas. Mid semester atau tengah semester dan ujian akhir sekolah, itu adalah merupakan rangkaian proses pembelajaran.

Proses pembelajarann mempunyai pengaruh dengan faktor-faktor lainnya termasuk faktor orangtua, faktor sekolah dan faktor lingkungan, disamping factor yang berasal dari diri sendiri. Pada usia tingkat pendidikan dasar faktor orang tua menjadi faktor yang laing penting. Secara umum seseorang yang memiliki keadaan keluarga yang berantakan (*broken home*) memiliki motivasi terhadap proses pembelajaran yang rendah, kehidupannya terlalu difokuskan pada pemecahan konflik kekeluargaan yang tak berkesudahan. Maka dari itu, bagi orang tua, jadikanlah rumah keluarga sebagai surga, karena jika tidak, anak yang baru lahir beberapa tahun lamanya, belum memiliki konsep pemecahan konflik batin yang kuat, mereka bisa stress melihat tingkah orang tua yang suka bertengkar, dan stress itu dibawa ke dalam kelas akhirnya dapat mengganggu proses pembelajaran.

Namun demikian proses pembelajaran yang terus menerus merupakan suatu kewajiban untuk memperbaharinya seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Persoalan proses pembelajaran memang masih belum memuaskan, bahkan masih banyak terjadi penyimpangan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan standar operasional prosedur proses pembelajaran, hal ini mendorong penulis untuk mengkaji lebih mendalam.

Demikian juga halnya yang terjadi di Sekolah Dasar (SD) Swasta Desa Ledong Barat Kecamatan Aekledong Kabupaten Asahan. Penulis mengamati bahwa para peserta didik di SD Swasta Desa Ledongbarat yang kaitannya dengan proses pembelajaran masih belum menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal, hal ini terlihat dari persiapan guru dalam melaksanakan persiapan mengajar. Masih ada guru yang menyelesaikan administrasi mengajar dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan setelah selesai semester atau ujian akhir sekolah, hal ini menggambarkan proses pembelajaran belum terpenuhi dengan baik sesuai standar².

Secara sepintas penulis melakukan pengamatan terdapat persiapan guru mengajar, maka penulis melihat bahwa administrasi mengajar yang dilakukan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran masih perlu dilakuakn pembimbingan dari guru senior melalui kegiatan diskusi, *Focus Group Discussion (FGD)* dan lain sebagainya.

Pada maca covid-19 dimana proses pembelajaran harus berlangsung dengan baik maka pemerintah melakukan pengawasan dengan memberlakukan protocol Kesehatan yang ketat, tidak terlepas dari Lembaga Pendidikan sehingga berimbas terhadap proses pembelajaran. Maka untuk proses pembelajaran yang harus dilaksanakan dilakukan kebijakan pembelajaran melalui daring. Dalam pelaksanaan daring ini menuai pro dan kontra dan wajib melibatkan peran orang tua

² Pengamatan Penulis pada saat PPL tanggal 18 November s/d 3 Desember 2019 di SD Swasta Desa Ledong barat..

dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini menuai permasalahan yang banyak dikalangan orang tua, hal ini menjadi salah satu objek daya tarik untuk penulis lakukan penelitian.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk membahas permasalahan-permasalahan yang timbul dan berusaha untuk membantu jalan keluar dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang terjadi penulis identifikasi dan selanjutnya dilakukan perumusan masalah dan diajukan dalam judul “Pengaruh Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di SD Swasta Desa Ledongbarat Kecamatan Aekledong Kabupaten Asahan”. Harapan penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengembangan peran dalam proses pembelajaran.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Orang Tua

Dalam hal proses pembelajaran di sekolah terdapat 3 elemen penting yang cukup berperan yaitu Sekolah, orang tua dan masyarakat. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah pengaruh orang tua. Untuk membahas peran orang tua terlebih dahulu penulis menguraikan definisi pengaruh orang tua secara etimologi (*harfiah*).

Kalimat pengaruh orang tua terdiri tiga kata yaitu pengaruh, orang dan tua. Menurut kamus yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa kata ‘pengaruh’ dapat diartikan dengan daya yang ada dan timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang³. Kata berikutnya adalah ‘orang’ yang berarti manusia dalam arti khusus atau sebagai kata ganti diri ketiga yang tidak tentu, sedangkan orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau orang tua yang dianggap tua karena cerdas pandai, ahli dan sebagainya atau orang-orang yang dihormati atau orang tua angkat pria dan Wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan adat atau hukum yang berlaku.⁴ Demikian besar makna pengaruh dalam kegiatan dan interaksi manusia dalam hidup dan kehidupan sehari-hari, sehingga pengaruh dapat menentukan aktivitas selanjutnya.

Selanjutnya pengertian pengaruh menurut Surjono dalam Dwina Putri mengartikan bahwa pengaruh adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain yang berada dalam kepemimpinannya atau yang mengikutinya agar orang tersebut bertindak laku sebagaimana yang dikehendaki oleh orang yang mempengaruhinya.⁵ Dengan

³ Dora Amalia (Pimpinan Tim Redaksi, 2017, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke 5, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Penerbit PN Balai Pustaka, Jakarta, hlm.1247.

⁴ Ibid, hlm, 1175.

⁵ Dwina Putri, 2021, Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Swasta Al-Bukhary Rantauprapat, Tarbiyah bil Qalam, Junal

demikian pengaruh mempunyai daya yang sangat kuat dalam berbagai aktivitas.

Berdasarkan uraian diatas penulis berpendapat bahwa pengertian pengaruh orang tua adalah kekuatan atau daya yang ada dan timbul dari orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dalam keluarga yaitu ayah dan ibu kandung atau yang dianggap tua karena cerdas pandai, ahli dan sebagainya atau orang-orang yang dihormati atau orang tua angkat pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan adat atau hukum yang berlaku untuk mempengaruhi orang lain yang berada dalam keluarga itu agar mengikutinya atau bertindak laku sebagaimana yang dikehendaki oleh orang tua yang ada dalam keluarga tersebut.

Kalau diinventarisir lebih rinci maka yang dimaksud orang tua adalah sebagai berikut:

- a). Ayah dan ibu kandung.
- b). Ayah dan ibu angkat.
- c). Orang yang paling dituakan dalam keluarga tersebut.
- d). Orang yang dianggap tua karena wibawanya.

Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah salah satu orang yang mempunyai pengaruh didalam keluarga yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dalam keluarga, jika dalam keluarga tersebut ada ayah dan ibu kandung maka yang menjadi objek adalah ayah dan ibu kandung tersebut, kalau ia Bersama ayah dan ibu angkat maka yang menjadi objek penelitian adalah ayah dan ibu angkatnya atau karena kesibukan maka dapat juga yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh dari orang yang dituakan atau orang yang mempunyai wibawa dalam keluarga tersebut sungguhpun ia bukan orang tua kandungnya.

Dalam penelitian ini pengaruh orang tua kaitannya dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dimana proses pembelajaran saat ini pada masa covid-19 dilakukan bersama antara sekolah dengan rumah, yaitu melalui kegiatan dalam jaringan dan luar jaringan, hal ini membutuhkan peran dari orang tua, terlebih pada peserta didik ditingkat dasar.

B. Proses Pembelajaran Pada Masa Covid-19

Dalam situasi bagaimanapun proses pembelajaran harus terlaksana dengan baik, untuk itu pada masa covid-19 ini pemerintah tetap memberlakukan proses pembelajaran itu tetap berlangsung namun tetap juga memperhatikan protocol kesehatan sebagai ikhtiar untuk tetap sehat dan dapat beraktivitas sebagaimana biasa. Dasar inilah proses pembelajaran dilakukan dengan cara kegiatan dalam jaringan (*daring*) atau luar jaringan (*luring*).

Sebelum membahas proses pembelajaran terlebih dahulu penulis menguraikan pengertian masa covid-19. Telah

Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara, Hlm. 83.

diketahui bersama bahwa covid-19 telah mengguncang dunia, dunia merasa cemas dan serasa mati atau kiamat. Virus corona merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia, dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada 19 Desember 2019. Virus tersebut menular dengan cepat dan tersebar ke wilayah lain sedikitnya 25 negara. Sebutan virus covid-19 adalah singkatan dari Corona Virus Disease-2019.

Pada bulan Juni 2020 covid-19 telah menyebar ke 216 negara, dengan 10.533.779 kasus. Kematian mencapai 512.842 orang. Sedangkan negara kita Indonesia positif covid 59.394 orang, sembuh 26.667 orang, meninggal 2.987 orang, untuk kurun satu tahun kemudian Indonesia terkena virus corona pertanggal 19 Juni 2021 mencapai 1.976.172 orang, sembuh 1.786.143 orang dan meninggal 54.291 orang.⁶

Menghadapi bahaya virus covid-19 pemerintah Indonesia melakukan berbagai kegiatan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut Bersama-sama dengan seluruh aparat dan jajarannya mengajak masyarakat untuk mengikuti protokol Kesehatan. Diantara usaha pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam usaha percepatan penanganan Covid-19, hal ini mempunyai dampak pembatasan pada berbagai aktivitas termasuk kegiatan Pendidikan. Sementara itu aktivitas belajar dari rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah.⁷

Dengan demikian kegiatan pembelajaran kepada anak terus berjalan dengan baik walau dengan menggubakan system daring dan luring, dalam hal ini perlu peran orang tua terutama bagi anak usia dini dan usia sekolah dasar. Untuk melaksanakan proses pembelajaran terlaksana dengan baik tentu harus dilakukan secara terencana dan terarah sehingga memudahkan pelaksanaannya.

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁸ Menurut Winataputra dalam Ngalmun bahwa kata “Pembelajaran” mengandung arti proses membuat orang melakukan proses pembelajaran

sesuai dengan rancangan.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut diatas penulis berpendapat bahwa model pembelajaran adalah pola atau contoh dalam proses pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup melaksanakan kegiatan belajar yang terencana dan sistematis.

Teori belajar konstruktivisme memaknai bahwa belajar sebagai aktivitas yang benar-benar aktif, di mana peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, mencari sendiri makna, mencari tahu tentang yang dipelajarinya dan menyimpulkan konsep dan ide baru dengan pengetahuan yang sudah ada dalam dirinya. Sedangkan teori belajar *democratic teaching* adalah suatu bentuk upaya menjadikan sekolah sebagai pusat kehidupan yang demokratis melalui proses pembelajaran yang berupa penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan dan memperhatikan keagamaan peserta didik dan pemberian kesempatan pengembangan potensi peserta didik.¹⁰ Konsep ini mendorong pendidik untuk member kesempatan yang seluas-luasnya untuk pengembangan potensi peserta didik. Selanjutnya belajar koperatif adalah merupakan suatu metode belajar dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, kelompok kecil ini setiap anggotanya dituntut untuk saling bekerjasama antar anggota kelompok yang satu dengan yang lain.

Hasil belajar merupakan rangkaian proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan Pendidikan itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa belajar diartikan dengan (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; (2) berlatih; (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹¹ Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik pada dirinya maupun lingkungannya¹².

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismi Yulizar, Jurnal Tarbiyah bil Qalam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19”¹³. Penelitian

⁶ Bukhari Is, 2021, *Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Melalui Daring Pada Masa Covid-19*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara, Hlm. 73.

⁷ Leli Hasanah, 2021, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Selama Pandemi*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara, hlm. 15.

⁸ Ibid, hlm. 23.

⁹ Ngakimun, 2017, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Penerbit Aswaja Pressindo, ISBN 978-602-6791-46-7, Yogyakarta hlm. 29.

¹⁰ Maimunah, 2005, *Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model GI pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium UM*, Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Malang, hlm. 5 – 7.

¹¹ Dendy Sugono, 2012, hlm. 23.

¹² Iskandar Bukhari, 2020, *Bimbingan dan Konseling*, Penerbit CV. Manhaji Medan, ISBN 978-623-6763-06-3, Medan, hlm. 37.

¹³ Ismi Yulizar, 2021, *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara, hlm. 43.

tersebut dengan menggunakan jenis penelitian pendidikan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan orang tua semakin besar karena kegiatn belajar dari rumah dan hanya sebahagian kecil belajar dari sekolah, walau hal ini sangat merisaukan orang tua dan tidak sedikitmenambah keluhan orang tua dalam mendidik anaknya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Anggili Pratama dengan judul Implementasi Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 31 Hajoran, dengan menggunakan penelitian kualitatif yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi Tindakan dan lain-lain¹⁴. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui darimng dengan menggunakan strategi (1) guru membuat modul belajar mandiri dan lembar tugas siswa; (2) Jadwal pembelajaran di sekolah dengan tatap muka secara bergiliran dengan durasi pembelahan singkat, dilaksanakan secara gilir (*shifthing*).Proses pembelajaran dilakukan disesuaikan dengan kondisi, dapat juga dilakukan disekolah atau dirumah siswa secara berkelompok dapa kelompok siswa yang berdekatan dan tetap menjadi protocol Kesehatan dan pengawasan dari orang tua.

Penelitian selanjutn ya yang dilakukan oleh Leli hasanah Lubis dengan judul Pembelajaran PAI Era Covid-19 di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi dan studi dokumen.¹⁵ Hasil penelitain menunjukkan metode pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab dan mengundang siswa belajar di rumah guru secara bergiliran dengan melibatkan orang tua siswa pada Pendidikan dasar dan anak usia dini.

Ketiga penelitian tersebut persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran di masa covid-19 dan kaitannya dengan peran dan pengaruh orang tua, sedangkan perbedaannya adalah penulis membahas tentang pengaruh oranmg tua dalam kegiatan belajar di masa pandemi, dengan demikian penelitian tersebut relevan dengan penelitian penulis namun terdapat perbedaan aspek pandang dan tempat atau daerah, sehingga penulis meyakini bahwa penelitian penulis merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya.

¹⁴ Anggili Pratama, 2021, *Implementasi Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 31 Hajoran*, Tarbiyah bil Qalam, Junal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara hlm. 55.

¹⁵ Leli hasanahLubis, 2020, *Pembelajaran PAI Era Covid di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu*, Tarbiyah bil Qalam, Junal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol.IV Edisi 2, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara hlm. 77-78.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian penulis adalah Sekolah Dasar (SD) Swasta Desa Ledong Barat Kecamatan Aekledong Kabupaten Asahan. Waktu penelitian penulis adalah semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu mulai bulan Juli s/d Desember 2020. Variabel yang penulis kemukakan terdiri dari variable bebas dan variable terikan. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat), yang dalam hal ini untuk variable bebas (*Variable independent*) disimbolkan dengan ‘X’. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh orang tua, yang akan mempengaruhi variable Y. Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas, variable ini disebut juga dengan *variable independent* yang disimbolkan dengan ‘Y’. Adapun variable Y proses pembelajaran dimasa covid 19.

Untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan beberapa Langkah yaitu: Pertama, penulis mempersiapkan angket sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun dan melakukan uji validitas angket. Uji validitas penulis lakukan kepada SD kelas V ditempat lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan dengan SD Swasta Desa Ledong Barat Kec. Aekledong Kabupaten Asahan. Uji validitas merupakan tingkatan kevalidan instrument hal ini ditandai dengan kemampuannya untuk mengukur apa yang telah ditetapkan dan dapat mengungkapkan data variable yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria bahwa r hitung $>$ r table, pada taraf sinifikansi 5%, maka dapat dikatakan instrument valid. Jika r hitung $<$ r table, pada taraf sinifikansi 5%, maka dapat dikatakan instrument tidak valid.

Kedua penulis melakukan uji reabilitas untuk melihat bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka untuk menghitung reabilitas digunakan Teknik alpha, dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien alpha lebih besar dar r . Uji reabilitas dilakuakn dengan menggunakan kriteria yaitu apabila r alpha positif atau $>$ r tabeln pada taraf signifikansi 5 % mka pernyataan reliabel. Jika r alpha negative atau $<$ r table pada taraf signifikan 5 % maka pernyataan tidak reliabel.

Ketiga, penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas V SD Swasta Desa Ledong Barat Kecamatan Aekledong kabupaten Labuhanbatu dan selanjutnya penulis mentabulasi hasil angket.

Keempat penulis mencari pengaruh orang tua dalam proses pembelajaran dari nhasil tabulasi angket. Data ini penulis ambil pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 pada SD Swasta Desa Ledongbarat Kec. Aekledong.

Kelima, penulis melakukan ujia parsial (uji t) yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara variable bebas dengan variable terikan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung dengan nilai table dengan ketentuan jika t hitung $<$ t table maka hipotesis diterima dan jika t hitung $>$ t table maka hipotesis ditolak.

Keenam penulis melakukan pengukuran koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika R^2 semakin besar maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Jika R^2 semakin kecil (mendekati titik nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) sangat kecil terhadap variabel terikat (Y). Selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji antara variabel X dengan variabel Y.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk mengungkap permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh orang tua dalam proses pembelajaran di SD Swasta Desa Ledong Barat Kecamatan Aekledong tahun 2020 yang terdiri dari 10 item pernyataan.

Analisis statistik deskriptif terhadap variabel pengaruh orang tua dalam proses pembelajaran di SD Swasta Desa Ledong Barat Kec. Aekledong (variabel X) dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4.
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
VARIABEL X

No. Item	Pilihan Jawaban 110				Total	N
	S	SS	HS	TP		
P1	30	11	2	0	44	89,20
P2	35	7	2	0	44	93,75
P3	32	8	4	0	44	90,90
P4	39	3	2	0	44	97,72
P5	25	13	6	0	44	82,38
P6	23	13	6	2	44	78,97
P7	27	13	4	0	44	84,65
P8	22	14	6	2	44	82,95
P9	26	14	4	0	44	87,50
P10	35	7	2	0	44	93,75
Persentase	66,81	21,21	10,36	1,62	44	100,00

Dari data yang tersebut dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa untuk pernyataan P1 yaitu apakah bapak/ibu melihat buku pelajaran anaknya di rumah?, ternyata 89,20, hal ini berarti orang tua selalu melihat buku pelajaran anaknya Ketika belajar di rumah.

Pada pernyataan P2

Pernyataan P2 yaitu apakah bapak/ibu melihat anak belajar di rumah? mencapai 93,75 hal ini menunjukkan orang tua sangat serius dalam melihat belajar anaknya di rumah. Untuk P3 yaitu Apakah bapak/ibu menuntun anak belajar di rumah? Ternyata menunjukkan angka 90,90, hal ini menggambarkan peran orang tua dalam belajar anak di rumah. Pada pernyataan P4 mengenai masalah keaktifan orang tua menggunakan HP android menunjukkan angka 97,72, hal ini menyatakan bahwa orang tua berperan dalam menuntun anak belajar pada masa pandemik perlu dipertahankan. Pernyataan P5 yaitu tentang keaktifan anak menggunakan HP Android, menunjukkan angka 82,38 hal ini menggambarkan bahwa umumnya anak mahir menggunakan HP android.

Pernyataan P6 tentang peran orang tua dalam melihat tugas atau PR anak di rumah, hal ini menunjukkan nilai 78,97 hal ini menggambarkan perlunya perhatian orang tua lebih memperhatikan anaknya belajar di rumah yang berkaitan dengan PR. Pernyataan P7 yaitu apakah bapak ibu dengan mudah membantu anak belajar di rumah, menunjukkan angka 84,65 hal ini menggambarkan bahwa orang tua membantu belajar anaknya di rumah perlu ditingkatkan. Pernyataan P8 yaitu apakah bapak ibu merasa cemas atas proses belajar anak pada masa covid, menunjukkan angka 82,95 hal ini menggambarkan bahwa orang tua tidak terlalu cemas menghadapi covid 19 dalam kegiatan belajar anak. Pernyataan P9 yaitu apakah bapak ibu merasa terganggu Ketika membantu anak belajar, menduduki angka 87,50 hal ini menyatakan bahwa orang tua sedikit terganggu adanya tugas membantu anak belajar di rumah. Pernyataan P10 yaitu apakah orang lain yang ada di rumah dapat membantu kegiatan belajar anak, menduduki angka 93,75 dalam hal umumnya keluarga besar di rumah mempunyai perhatian atas pembelajaran anak di rumah.

Secara umum pengaruh orang tua terhadap proses pembelajaran melalui daring pada masa covid 19 di SD Swasta Desa Ledong Barat secara matematis mencapai 88,02 hal ini menunjukkan pengaruh orang tua cukup tinggi.

B. Analisis Statistik Inferensial

Dalam analisis ini pertama melakukan analisis regresi linear sederhana yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh orang tua dalam proses pembelajaran pada masa covid-19 di Desa Ledong Barat Kecamatan Aekkuasan sebagai variabel bebas (X) terhadap proses belajar siswa pada masa covid-19 di Desa Ledong Barat Kecamatan Aekledong sebagai variabel

terikat (Y) dengan menggunakan SPSS dimana perhitungan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Peningkatan hasil belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Model Pembelajaran

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat hasil estimasi persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.5.
REGRESI LINEAR SEDERHANA
Coefficients³

Model	Standardized	Coefficient	Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,176	1,569		2,661	,011 ,000
Model Pembelajaran	,796	,083	,0812	9,664	

3. Dependent variable: Proses Pembelajaran (Y)

Dari table 4.5 diketahui kolom *Unstandardized Coefficients* pada bagian b diperoleh nilai model pembelajaran 0,796 dan nilai konstanta (a) adalah 4,176, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhananya adalah:

$$Y = 4,176 + 0,796X$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 4,176, artinya jika factor pengaruh orang tua nilainya 0, maka proses oembelajaran siswa di SD Swasta Desa Ledong Barat Kec. Aekledong nilainya 4,176 satuan.
- Koefisien regresi X (b) = 0,796 artinya jika factor pengaruh orang tua meningkat sebesar satu satuan maka peningkatan proses pembelajaran siswa pada masa covid-19 di SD Swasta Desa Ledongbarat Kecamatan Aekledong Kabupaten Labuhanbatu akan naik 0,796 satuan.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan uji t. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variable bebas (X) yaitu pengaruh orang tua di SD

Swasta Desa Ledong Barat secara parsial terhadap variable terikat (Y) yaitu proses pembelajaran siswa SD Swasta Desa Ledong Barat Kec. Aekledong Kabupaten Asahan yaitu jika nilai t hitung > t table, maka dinyatakan signifikan dengan nilai signifikansi < dari nilai probabilitas 0,05.

Tabel 4.6.
HASIL UJI PARSIAL (uji t)
Coefficients³

Model	Standardized	Coefficient	Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficient Beta		
1 (Constant)	4,176	1,569		2,661	,011 ,000
Model Pembelajaran	,796	,083	,0812	9,664	

3. Dependent variable: Proses Pembelajaran (Y)

Berdasarkan hasil uji t dan terlihat pada kolom coefficients variable pengaruh orang tua (X) mempunyai nilai t hitung 9,644 > t table 1,684 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variable pengaruh orang tua sebagai variable X berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada masa covid-19 di SD Swasta Desa Ledong Barat Kec. Aekledong Kabupaten Asahan pada $\alpha = 5\%$.

C. Koefisien Determinal

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Setelah diadakan pengolahan data diperoleh hasil nilai determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel : 4.8.
HASIL KOEFISIEN DETERMINASI (R²)
MODEL SUMMARY

Pengaruh	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,652	1,842

a. Predictors: (Constant, pengaruh orang tua (X))

Nilai R sebesar 0,812 sama dengan 81,2% yang menjelaskan bahwa hubungan variable bebas (X) model pembelajaran dengan nilai hasil belajar (Y) mempunyai hubungan yang sangat erat.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi 66,00 atau sama dengan 66,0% nilai tersebut berarti bahwa sebesar 66,0% peningkatan proses pembelajaran dipengaruhi oleh orang tua

dan sisanya 34,00% yang dipengaruhi oleh variable lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan selanjutnya penulis mengajukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh orang tua dalam proses pembelajaran siswa di SD Swasta Desa Ledongbarat Kecamatan Aekledong Kabupaten Asahan mempunyai hubungan yang erat hal ini sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa $(a) = 4,176$, artinya jika factor pengaruh orang tua nilainya 0, maka proses pembelajaran siswa di SD Swasta Desa Ledong Barat Kecamatan Aekledong nilainya 4,176 satuan. Koefisien regresi X $(b) = 0,796$ artinya jika factor pengaruh orang tua meningkat sebesar satu satuan maka peningkatan hasil belajar siswa di SD Swasta Desa Ledong Barat Kec. Aekledong akan naik 0,796 satuan. Selanjutnya Berdasarkan hasil uji t dan terlihat pada kolom coefficients variable pengaruh orang tua (X) mempunyai nilai t hitung $9,644 > t$ table 1,684 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variable pengaruh orang tua dalam proses pembelajaran di SD Swasta Desa Ledong Barat Kecamatan Aekledong Kabupaten Asahan sebagai variable X berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran secara daring di SD Swasta Desa Ledong Barat pada $\alpha = 5\%$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yaitu:

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan selanjutnya penulis mengajukan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

Komunikai guru dan orang tua perlu ditingkatkan untuk menjaga agar peran orang tua terhadap proses pembelajaran siswa pada situasi bagaimanapun tetap terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Dora (Pimpinan Redaksi), 2017, *Kamu Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 5, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Penerbit PN Balai Pustaka, Jakarta,
- Djuroto Totok, 2015, *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*, Penerbit PT.Rosdakarya. ISBN 979-692-152-9, Bandung.
- Is Bukhari, 2021, *Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Melalui Daring Pada Masa Covid-19*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara
- Iskandar Bukhari, 2018, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah dan Skripsi*, Penerbit CV. Manhaji, ISBN 978-602-6918-87-1, Medan.
- Lubis Leli Hasanah Leli, 2021, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Selama Pandemi*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara
- Lubis Leli Hasanah, 2020, *Pembelajaran PAI Era Covid di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol.IV Edisi 2, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara
- Putri Dwina, 2021, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Swasta Al-Bukhary Rantauprapat*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara
- Pratama Anggili, 2021, *Implementasi Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 31 Hajoran*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugono Dedy, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa, Edisi Ke Empat, PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Sujana Nana, 2014, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, Penerbit Sinar Baru, Bandung.

Yulizar Ismi, 2021, *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains, ISSN 2599-2945, E ISSN 2715-0151, Vol. V Edisi 1, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara

Lubis, Leli Hasanah, 'Proses Pembentukan Akidah Dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Alam Sahara', *Tarbiyatul Bukhary, Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains*, VI.1 (2022), 17–24